

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah anak *stunting* usia 12–59 bulan di Posyandu di Desa Panyirapan Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat.

3.1.1 Populasi Penelitian

3.1.1.1 Populasi Target

Populasi target pada penelitian ini adalah anak *stunting* dan tidak *stunting* usia (12–59 bulan) di Desa Panyirapan Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat.

3.1.1.2 Populasi Terjangkau

Populasi target pada penelitian ini adalah anak *stunting* dan tidak *stunting* usia (12–59 bulan) yang datang ke Posyandu di Desa Panyirapan Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat periode Maret–Agustus 2019.

3.1.2 Sampel Penelitian dan Teknik Pemilihan Sampel

Sampel penelitian ini adalah anak *stunting* dan tidak *stunting* usia (12–59 bulan) yang datang ke posyandu di Desa Panyirapan Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat yang telah memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk kriteria eksklusi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan

mengambil semua sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder untuk mendapatkan data anak *stunting* dan tidak *stunting* usia 12–59 bulan di wilayah penelitian dan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian form.

3.1.2.1 Ukuran Sampel

Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus pengukuran besar sampel minimal untuk pengujian proporsi dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n \geq \left(\frac{Z\alpha \times P(1 - P)}{m} \right)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal

$Z\alpha$ = Kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5%, hipotesis 1 dua arah dengan nilai 1,96.

P = proporsi estimasi

m = *margin of error* ditetapkan sebesar 0,01

-Jumlah sampel untuk kriteria *stunting*

$$n \geq \left(\frac{Z\alpha \times P(1 - P)}{m} \right)$$

n = Jumlah sampel minimal

$Z\alpha$ = Kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5%, hipotesis 1 dua arah dengan nilai 1,96.

P = proporsi populasi yang mengalami *stunting* dengan nilai 0,52.²⁴

m = *margin of error* ditetapkan sebesar 0,01

$$n \geq \left(\frac{1,96 \times 0,52(1 - 0,52)}{0,01} \right)$$

$$n \geq 48,92 \approx 49$$

Total sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini minimal 49 orang.

3.1.2.2 Kriteria Sampel Penelitian

1. Kriteria Inklusi Kasus

kriteria inklusi kasus, yaitu

1. anak usia 12–59 bulan;
2. tinggal di wilayah penelitian;
3. termasuk kriteria *stunting*.

2. Kriteria Inklusi Kontrol

kriteria inklusi kontrol, yaitu

1. anak usia 12–59 bulan;
2. tinggal di wilayah penelitian;
3. tidak termasuk kriteria *stunting*.

3. Kriteria Eksklusi

kriteria eksklusi, yaitu

1. anak yang tidak hadir pada saat pengambilan data;
2. anak yang memiliki cacat bawaan saat lahir.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis observasional. Desain yang digunakan adalah *case control* atau kasus kontrol. Data yang diambil adalah anak *stunting* dan tidak *stunting* usia 12–59 bulan. Desain penelitian ini bertujuan mengetahui apakah riwayat BBLR dan jumlah anak dalam keluarga dapat menyebabkan kejadian *stunting*.

3.2.2 Variabel Penelitian

Variabel bebas: bayi berat lahir rendah dan jumlah anak dalam keluarga.

Variabel terikat: *stunting*.

Variabel perancu: pendidikan terakhir ibu, status pekerjaan ibu, usia ibu saat kehamilan, tinggi badan ibu, riwayat pemberian ASI eksklusif.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
<i>Stunting</i>	Anak usia 12–59 bulan yang memiliki TB/U < -2SD dari standar WHO.	Rekam medis dan data antropometri	Kategorik	1. Balita <i>stunting</i> 2. Balita tidak <i>stunting</i>

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
Berat badan lahir	Berat bayi baru lahir yang diperoleh setelah kelahiran.	Rekam medis dan form	Kategorik	1. <2.500 gram 2. \geq 2.500 gram
Jumlah anak dalam keluarga	Jumlah anak yang menjadi tanggungan yang terdapat dalam keluarga saat ini.	Form	Kategorik	1. Jumlah anak >2 2. Jumlah anak ≤ 2
Pendidikan terakhir ibu	Pendidikan terakhir yang dijalani oleh ibu dari anak usia 12–59 bulan yang mengalami <i>stunting</i> .	Form	Ordinal	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. $>$ SMA
Status pekerjaan ibu	Ibu memiliki pekerjaan atau tidak.	Form	Kategorik	1. Bekerja 2. Tidak bekerja
Usia ibu saat kehamilan	Usia ibu saat masa kehamilan anak yang mengalami <i>stunting</i> .	Form	Kategorik	1. ≤ 20 tahun 2. >20 tahun
Tinggi badan ibu	Tinggi badan ibu dari anak yang mengalami <i>stunting</i> .	Form	Kategorik	1. <150 cm 2. ≥ 150 cm
Riwayat pemberian ASI eksklusif	ASI eksklusif selama 6 bulan pertama usia anak.	Form	Kategorik	1. Ya 2. Tidak

3.2.3 Cara Kerja dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

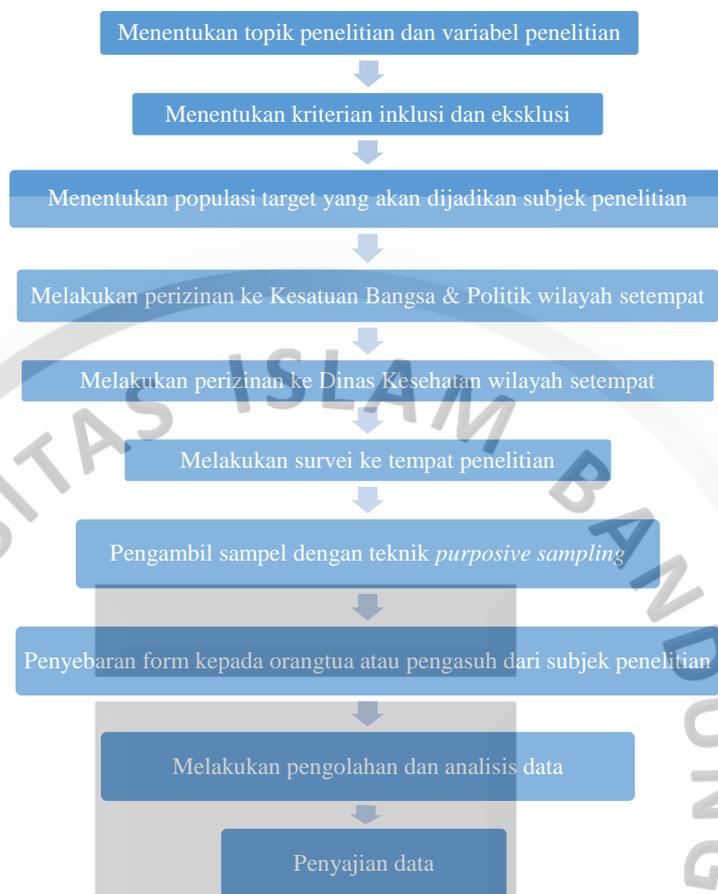
1. penelitian dimulai dengan menentukan topik dan judul penelitian, yaitu hubungan riwayat bayi berat lahir rendah dan jumlah anak dalam keluarga dengan kejadian *stunting*;
2. mengelompokkan kriteria inklusi dan eksklusi;
3. menentukan populasi target yang akan dijadikan subjek penelitian, yaitu anak *stunting* dan tidak *stunting* usia 12–59 bulan di salah satu Desa di Kabupaten Bandung yang termasuk ke dalam desa yang memiliki prevalensi kejadian *stunting* tertinggi (berdasar atas hasil data profil kesehatan Jawa Barat);
4. melakukan perizinan ke Kesatuan Bangsa & Politik, kemudian ke Dinas Kesehatan setempat untuk memperoleh data desa yang menjadi populasi target (memastikan apakah sesuai dengan hasil data profil kesehatan Jawa Barat atau tidak);
5. melakukan survei ke tempat penelitian;
6. pengambilan sampel dilakukan dengan cara pengambilan data sekunder dengan data anak *stunting* dan tidak *stunting* usia 12–59 bulan, kemudian pengambilan data primer dengan menyebarkan form kepada orangtua atau pengasuh anak *stunting* dan tidak *stunting* usia 12–59 bulan;
7. melakukan pengolahan data secara komputerisasi untuk mengubahnya menjadi suatu informasi.

- a. *Editing* memeriksa data yang diperlukan terhadap kelengkapan dan ketidaksesuaian informasi.
- b. *Coding* dilakukan untuk mengubah data yang akan berguna untuk *data entry*.
- c. *Data entry* dimasukkan ke dalam program *statistical product and service solution* (SPSS).
- d. *Cleaning*, setelah data dimasukkan, kemudian dilakukan pengecekan ulang untuk melihat kesalahan dan ketidaklengkapan yang kemudian dilakukan koreksi.

3.2.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data didapatkan dari pengambilan data sekunder berupa data anak *stunting* dan tidak *stunting* usia 12–59 bulan, lalu pengambilan data primer dengan menyebarkan form kepada orangtua atau pengasuh anak *stunting* dan tidak *stunting* usia 12–59 bulan untuk mengetahui riwayat berat lahir dan jumlah anak dalam keluarga.

3.2.3.3 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.2.4 Analisis Data

Data yang diperoleh dari proses pengumpulan data dianalisis menggunakan aplikasi perangkat lunak *statistical product and service solution* (SPSS). Pengujian data kemudian dilakukan menggunakan uji *chi-square* dan eksak fisher. Uji hipotesis ini melihat hubungan antara dua variabel bebas dan terikat dengan derajat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$). Interpretasi yang didapatkan dengan uji hipotesis ini jika $p \leq 0,05$ maka variabel bebas dan terkait ini memiliki hubungan. Namun, hubungan antara dua variabel ini tidak akan bermakna jika nilai $p > 0,05$.

3.2.5 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.5.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Panyirapan Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat.

3.2.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret–Agustus 2019.

3.2.6 Aspek Etika Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian sehingga aspek-aspek manusia harus diperhatikan, antara lain:

1. *informed consent*, yaitu persetujuan yang disetujui oleh subjek penelitian yang sebelumnya sudah diberikan penjelasan mengenai penelitian, baik dari segi keuntungan, kerugian, maupun risiko di luar perkiraan yang akan terjadi selama penelitian;
2. *respect to person*, yaitu kerahasiaan identitas subjek penelitian dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian;
3. aspek etik lain, antara lain:
 - a. *autonomy*, yaitu peneliti harus mengutamakan persetujuan responden. Responden memiliki hak untuk menerima atau menolak tindakan penelitian yang sebelumnya telah dijelaskan saat *informed consent*;

- b. *beneficence*, yaitu subjek penelitian mendapatkan keuntungan dari penelitian. Penelitian ini diharapkan meningkatkan pengetahuan mengenai status gizi anak usia 12–59 bulan serta faktor risiko yang mencetuskan, yaitu riwayat BBLR dan jumlah anak dalam keluarga;
- c. *non-maleficence*, yaitu subjek penelitian tidak mendapatkan kerugian dan bahaya sepanjang penelitian, sebagaimana dalam penelitian ini data responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti;
- d. *justice*, yaitu peneliti memperlakukan subjek dengan adil tanpa ada perlakuan khusus tertentu pada semua responden.

